ABSTRAK

Obyek wisata Goa Kreo memiliki potensi besar untuk dikembangkan, ditambah dengan pembangunan waduk Jatibarang yang berada dalam kawasan obyek wisata Goa Kreo. Jumlah pengunjung di obyek wisata Goa Kreo masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan obyek wisata lain yang sejenis. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya akses angkutan umum yang masih terbatas, masih kurangnya ketersediaan wahana yang dapat menarik pengunjung serta promosi yang belum maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah biaya perjalanan ke obyek wisata Goa Kreo, pendapatan, jarak, pendidikan dan pengalaman berkunjung mempengaruhi jumlah permintaan ke obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang dan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh biaya perjalanan ke obyek wisata Goa Kreo, pendapatan, jarak, pendidikan dan pengalaman berkunjung terhadap jumlah kunjungan obyek wisata Goa Kreo. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *quoted accidental sampling* dengan jumlah sampel 100 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan OLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua dari lima variabel berpengaruh terhadap jumlah permintaan pariwisata ke Goa Kreo yaitu biaya perjalanan ke obyek wisata Goa Kreo dan pengalaman berkunjung. Nilai surplus konsumen diperoleh sebesar Rp 53.970,35 per tahun atau Rp 26.985,175 per individu per satu kali kunjungan, sehingga nilai total ekonomi obyek wisata Goa Kreo sebesar Rp 7.269.536.293,25 per tahun (nilai surplus konsumen per individu per tahun dikalikan dengan jumlah pengunjung tahun 2015).

Kata kunci: Permintaan Pariwisata, Metode Biaya Perjalanan Individu, Obyek Wisata Goa Kreo, Biaya Perjalanan, Pengalaman Berkunjung, Pendidikan, Jarak, Pendapatan, Jumlah Kunjungan